



PERCEPAT PENANGANAN TUBERCULOSIS

Yogya Tambah 5 Puskesmas Pelaksana Mandiri

UMBULHARJO (MERAPI) - Puskesmas pelaksana mandiri yang melayani pemeriksaan dan pengobatan penyakit Tuberculosis (TB) di Kota Yogyakarta akan ditambah 5 puskesmas. Penambahan puskesmas itu untuk mempercepat diagnosis dan pengobatan TB ke masyarakat.

"Selama ini puskesmas yang belum menjadi pelaksana mandiri hanya bisa melayani pengambilan sampel dahak dari pasien terduga tuberculosis. Sampel dahak itu lalu dikirimkan ke puskesmas rujukan pelaksana mandiri untuk didiagnosis lewat laboratorium," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu, Minggu (14/1).

Kondisi tersebut membuat Dinkes Yogyakarta berencana menambah 5 pus-

kesmas pelaksana mandiri untuk melayani penyakit TB. Kelima puskesmas itu yaitu Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Wirobrajan, Puskesmas Danurejan I dan II dan Puskesmas Kotagede I.

Selama ini sudah ada 4 puskesmas pelaksana mandiri yakni di Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Tegalrejo, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Umbulharjo I. Sedangkan 10 puskesmas lainnya masih berstatus puskesmas satelit, sehingga pengecekan TB dirujuk ke puskesmas pelaksana mandiri.

Diakuinya perubahan status puskesmas menjadi pelaksana mandiri tidak mudah. Salah satu syaratnya minimal ada 20 pasien TB. Dengan status puskesmas pelaksana mandiri, maka puskesmas tersebut dapat menyediakan layanan diagnosis dan pengobatan tuber-

culosis.

"Dengan ini, layanan penyakit TB di puskesmas bisa lebih cepat. Nantinya semuanya bisa menjadi puskesmas pelaksana mandiri. Kami lakukan terus secara bertahap," tuturnya.

Menurutnya, penanganan penyakit TB akan lebih cepat jika semua pelayanan kesehatan bisa menjadi pelaksana mandiri, sehingga bisa mendiagnosis penyakit TB. Apalagi Pemkot Yogyakarta telah menetapkan rencana aksi daerah penanggulangan TB.

Ditargetkan penemuan kasus TB pada tahun 2018 mencapai 53 persen dengan keberhasilan pengobatan mencapai 84 persen. Sedangkan target nasional pada tahun 2020 penurunan angka kesakitan karena TB ditetapkan sebesar 30 persen dan angka kematian sebesar 40 persen dibanding 2014.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005